

2024  
TAHUN UNTUK

# Bangkit, Jadi Teranglah!

THE YEAR TO ARISE AND SHINE

YESAYA 60:1  
IMAMAT 6:12-13

16 • 24

20 & 21 APR 2024

RENUNGAN  
KHUSUS

Godly

VS

DESIREs

Worldly



GEREJA BETHEL INDONESIA  
JEMAAT HONG KONG - CHINA  
[ Bethel Fellowship Ltd. ]

# Godly VS Worldly

# DESIRES

Pernahkah kita mengalami dimana saat sedang sendirian, tiba-tiba muncul rasa ingin berbuat sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan? Padahal kita sudah lahir baru bahkan telah menerima Baptisan Roh Kudus, tetapi kadang-kadang keinginan jahat itu muncul dalam hati kita. Mungkin bukan keinginan yang langsung jelas bertentangan dengan hukum Tuhan seperti mencuri dan membunuh.

Tetapi ada keinginan misalnya untuk bergosip dan memikirkan hal yang jahat tentang seseorang. Mungkin keinginan berbelanja yang tidak bisa diatur, bahkan sampai harus meminjam uang melebihi batas. Atau bisa jadi keinginan itu berbentuk orientasi seksual yang tidak alkitabiah (menyukai sesama jenis misalnya). Mengapa keinginan itu muncul?

Apa sih sebetulnya keinginan? Menurut ***Baker's Evangelical Dictionary of Biblical Theology***, kata 'keinginan' (*desires*) di dalam Alkitab mencakup kehendak manusia, emosinya, dan keinginan<sup>1</sup>.

Keinginan ini bisa bertujuan baik seperti perkataan Yesus mengutip nabi Hosea,

*"Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Ku-kehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan..." Matius 9:13*

---

<sup>1</sup> Elwell, Walter A. "Entry for Desire", "Evangelical Dictionary of Theology" Grand Rapids: Baker Publishing, 1997.

Keinginan atau kehendak juga bisa memiliki konotasi buruk seperti **Yakobus 4:2** berkata,

*“Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh, kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi...”*

Dari sini kita bisa memahami bahwa keinginan itu bisa menjadi salah atau benar tergantung dari tujuan dan isi dari keinginan itu.

Memang kita sudah diselamatkan Tuhan, dan darah Yesus sudah menguduskan kita sekali untuk selama-lamanya (**Ibrani 10:10**), tetapi di dalam menjalani pengudusan di dunia ini, kita sedang menantikan penebusan tubuh kita saat Dia datang kali yang kedua nanti.

Sambil menantikan penebusan tubuh kita, hari-hari ini kita berjuang di dalam tubuh ini untuk mematikan segala keinginan duniawi yang lahir dari tubuh dosa itu. Hal ini tercatat di dalam **Roma 8:13**,

*“Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.”*

Kata Yunani untuk 'mematikan' di ayat tersebut adalah 'thanatoute' dalam bentuk present tense yang artinya “terus menerus mematikan” manusia lama. Manusia lama itu terkadang masih memunculkan taringnya dalam bentuk keinginan atau hawa nafsu. **Yakobus 4:1** berkata,

*“Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkarannya di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu?”*

Hawa nafsu inilah yang kita perangi, sebagai keinginan duniawi yang seringkali muncul! Hati-hati dengan jebakan Iblis! Dia akan membuat kita sibuk memerangi segala hawa nafsu yang salah sampai kita lupa bahwa ada aspek lain di dalam mematikan keinginan itu: hidup bagi Kristus. Prinsip sederhananya adalah kita harus memilih; mau berjalan mengikuti keinginan Roh Kudus atau keinginan daging kita. Semakin kita berfokus untuk mengikuti keinginan Roh Kudus, maka pelan-pelan keinginan daging itu akan meredup dan mati dengan sendirinya!

Keinginan Roh Kudus pasti sama dengan keinginan Yesus, karena Roh Kudus selalu mengingatkan kita akan pengajaran dan perkataan Yesus. Dalam **1 Tesalonika 4:7-8** dikatakan,

*“Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus. Karena itu siapa yang menolak ini bukanlah menolak manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan juga Roh-Nya yang kudus kepada kamu.”*

Dari kedua ayat ini sudah jelas bahwa keinginan Bapa adalah untuk setiap anak-

anak-Nya memilih apa yang kudus dan bukan yang cemar. Dan Roh Kudus diberikan dalam hati setiap kita agar kita memiliki kepekaan untuk tahu apa yang kudus dan berkenan kepada Tuhan.

Pilihan ada di tangan kita; Apakah kita hari ini mau menyenangkan hati Tuhan atau mau menyenangkan kedagingan kita sendiri? Kalau kita berkata:

*“Wah, susah sekali untuk bisa berbuat yang kudus karena di sekitar saya semua menikmati keinginan duniawi tuh”, atau “sesekali memuaskan keinginan duniawi kan tidak apa-apa”,*

maka kita sedang tidak mengikuti hikmat dari Allah tetapi sedang mengikuti hikmat dunia.

Yakobus kembali mencerahkan kita dengan berkata,

*“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!” **Yakobus 4:7-8***

Di sini, setidaknya Yakobus memberikan solusi untuk bagaimana kita bisa mengalahkan hawa nafsu yang berjuang di dalam tubuh kita dan tetap memilih apa yang kudus.

## **REAKSI KITA TERHADAP KEINGINAN DAGING**

### **1. Tunduk Kepada Allah dan Mendekat Kepada Allah**

Sadarkah kita, sebagaimana dosa itu menarik untuk kedagingan kita, demikian juga kemuliaan dan keindahan hadirat Tuhan itu juga memikat roh kita yang telah dibaharui oleh Roh Kudus. (**Titus 3:5-6; Mazmur 27:4,8**)

Seringkali kita begitu berfokus melawan Iblis, sampai lupa untuk mendekat kepada Allah. Kata ‘tunduk’ di sini mengandung arti bertobat dan dengan penuh kerendahan hati datang kepada-Nya. Kalau kita menyadari betapa Indah dan nikmat-Nya hadirat Tuhan maka tidak ada respon lain selain kita mau mengejar hadirat-Nya.

Mari kita kembali masuk ke dalam hadirat-Nya, kembali ke kasih yang mula-mula, dan menyembah Dia. Di dalam hadirat-Nya Dia menjanjikan kemenangan atas dosa. Yesus menang melawan pencobaan Iblis, dan kitapun bisa. Posisi dimana kita merendahkan hati dan bertobat adalah posisi kemenangan atas Iblis.

### **2. Mentahirkan Tangan dan Menyucikan Hati**

Maksudnya di sini adalah kita tidak boleh mendua hati; di satu sisi ingin hidup secara duniawi, dan di sisi lain ingin hidup kudus. Kalau kita tidak bisa menen-

tukan pilihan kita, maka kita disebut mendua hati dan ini tidak benar di hadapan Tuhan! Dalam pasal pertama, Yakobus berkata bahwa orang yang mendua hati “tidak akan tenang hidupnya” (*Yakobus 1:8*).

Kalau kita meremehkan kekudusan Tuhan dan bermain-main dengan dosa maka hati dan pikiran kita tidak bisa merasakan damai yang sesungguhnya. Tentu kita tidak mau hidup kita penuh dengan kekhawatiran dan kehilangan damai sejahtera.

Kesimpulan dari renungan ini adalah: hidup itu penuh dengan pilihan. Kembali kepada pertanyaan di awal, “Mengapa keinginan itu muncul?” Keinginan yang duniawi bisa saja sekali-kali muncul dalam hati kita, tetapi kita memilih untuk tidak membuahi keinginan itu menjadi dosa. Sebaliknya, kita bisa berserah kepada kuasa Roh Kudus untuk menolong kita dan memungkinkan untuk memilih hal yang berkenan di hadapan Tuhan. Semakin kita mengikuti Tuhan, maka semakin Tuhan mengubah keinginan hati kita menyerupai keinginan hati-Nya. Amin. (DAP)

### AYO BACA ALKITAB...



Komik Strip Rohani

@fernandescahya

# Tuhan Tahu Kita adalah Debu

Baca: *Mazmur 103:1-22*

*“Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.”*  
**Mazmur 103:14**

Melalui kehidupan kita sehari-hari kita dapat merasakan betapa besar kasih dan kemurahan Tuhan kepada kita. Sekalipun kita sering mengecewakan Tuhan melalui ketidaktaatan dan pemberontakan kita, tetapi kasih setia Tuhan kepada kita tidak pernah berubah, Ia tetap menyayangi kita. *“Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.”* (**Mazmur 103:13**).

Tuhan sangat menyadari kelemahan kita, karena Dia ingat bahwa kita ini debu (ayat nas). Sekalipun Tuhan tahu kelemahan kita, bukan berarti Ia akan membiarkan kita hidup dengan sembarangan, hidup seenaknya sendiri dan terus jatuh di dalam dosa. Seringkali kita membuat dalil bahwa sebagai manusia adalah wajar bila melakukan kesalahan atau berbuat khilaf. Bukan karena Tuhan mengerti bahwa kita ini lemah lalu Dia akan berkompromi dengan dosa-dosa yang kita perbuat. Tuhan tahu bahwa hari-hari kita di dunia sangatlah singkat, karena itu Ia menghendaki agar kita menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dan terus berjuang mengerjakan keselamatan yang telah kita terima dengan hati yang takut dan gentar. *“Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,”* (**Mazmur 103:3-4**).

Karena Tuhan tahu kita lemah maka Ia takkan melepaskan tangan-Nya untuk menolong kita dan *“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.”* (**Yesaya 40:29**). Melalui Roh Kudus sebagai Parakletos, yang artinya penolong atau pembela, Tuhan akan menolong, membimbing, dan menuntun kita kepada seluruh kebenaran-Nya. Tujuannya adalah supaya kita tidak mengalami kebinasaan. Bangsa Israel seringkali jatuh dalam dosa pemberontakan, namun Tuhan tetap sabar terhadap mereka. *“Makin Kupanggil mereka, makin pergi mereka itu dari hadapan-Ku; mereka mempersembahkan korban kepada para Baal, dan membakar korban kepada patung-patung. Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih. Bagi mereka Aku seperti orang yang mengangkat kuk dari tulang rahang mereka; Aku membungkuk kepada mereka untuk memberi mereka makan.”* (**Hosea 11:2, 4**).

**Dalam kelemahanlah kuasa Tuhan semakin sempurna dinyatakan atas kita!**

<https://gerejamuridkristus.com/>

# Tuhan Sanggup Menyediakan

Baca: **1 Raja-Raja 3:1-15**

*“Dan juga apa yang tidak kauminta Aku berikan kepadamu, baik kekayaan maupun kemuliaan, sehingga sepanjang umurmu takkan ada seorangpun seperti engkau di antara raja-raja.”* **1 Raja-Raja 3:13**

Ada berbagai macam tujuan dan motivasi orang mengikut Kristus. Sebagai orang percaya kita mengikut Kristus karena kita telah diselamatkan dan dilepaskan dari kutuk dosa. Tetapi ada sebagian besar orang mengikut Kristus karena motivasi yang salah, yaitu ingin menjadi kaya atau memperoleh kekayaan (materi). Ketika banyak orang berbondong-bondong mengikut kemana Kristus pergi, berkatalah Ia, *“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang.”* (**Yohanes 6:26**).

Roti berbicara tentang materi (berkat jasmani). Ketika orang hanya menginginkan berkat dari Tuhan, doa-doanya hanya berfokus pada kebutuhan jasmaninya atau keinginan dagingnya. Tuhan tak pernah mengajar kita demikian. Ia mengajarkan kita mengarahkan pandangan kepada pribadi-Nya, mencari wajah-Nya, dan tak perlu kuatir tentang apa pun kebutuhan kita: *“Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.”* (**Matius 6:32**). Jika kita mencari Kerajaan Sorga dan kebenaran-Nya terlebih dahulu Tuhan pasti akan mengalami berbagai kesulitan. *“...mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam percobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan.”* (**1 Timotius 6:9**).

Salomo tak minta berkat materi, namun hikmat, tetapi Tuhan memberi lebih: *“Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,”* (**Efesus 3:20**). Asal setia, taat kepada-Nya, *“...Ia akan memberkati roti makananmu dan air minumanmu dan Aku akan menjauhkan penyakit dari tengah-tengahmu.”* (**Keluaran 23:25**).

**Milikilah motivasi yang benar dalam mengikut Tuhan dan taat kepada-Nya, berkat-Nya pasti disediakan!**





Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. [ YOHANES 16:33 ]

## YESUS, PEMBAWA DAMAI SEJATI

**P**ada 30 Desember 1862, pecah Perang Saudara di Amerika Serikat. Pihak-pihak yang bertikai—pasukan Perisatuan (dari negara-negara bagian utara) dan Konfederasi (negara-negara bagian selatan)—berkemah di masing-masing sisi Sungai Stones, Tennessee, hanya terpisahkan oleh jarak 640 meter. Sambil menghantarkan tubuh di sekitar api unggun, tentara Perisatuan mulai memainkan lagu “Yankee Doodle” dengan biola dan harmonika. Sebagai balasan, tentara Konfederasi memainkan lagu “Dixie”. Yang luar biasa, kedua belah pihak bergabung untuk memainkan lagu terakhir, “Home, Sweet Home” bersama-sama. Musik yang dimainkan bersama oleh kedua musuh bebuyutan dalam gelapnya malam itu memancarkan pijar kedamaian yang tak terbayangkan sebelumnya. Namun, perdamaian dalam melodi tersebut hanya bertahan sesaat. Keesokan paginya, mereka meletakkan alat musik mereka dan mulai mengangkat senjata, sehingga 24,645 tentara gugur di medan perang.

Upaya kita sebagai manusia untuk menciptakan perdamaian pasti ada batasnya. Kebencian bisa padam di suatu tempat, tetapi kembali menyala di tempat lain. Satu hubungan yang rusak dapat kembali harmonis, lalu buyar lagi berbulan-bulan kemudian. Kitab Suci memberi tahu kita bahwa hanya Allah satu-satunya pembawa damai yang dapat kita percayai. Yesus mengatakannya dengan jelas, “Kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku” (16:33). Kita mempunyai damai sejahtera dalam Yesus. Kita dapat berpartisipasi dalam misi perdamaian-Nya, tetapi hanya rekonsiliasi dan pembaruan dari Allah yang mendatangkan damai sejati.

Kristus berkata bahwa kita tidak mungkin menghindari konflik. “Dalam dunia kamu menderita penganiayaan,” kata Yesus. Perselisihan ada di mana-mana. “Tetapi kuatlah hatimu,” tambah-Nya, “Aku telah mengalahkan dunia” (AY:33). Meski upaya kita sering kali terbukti sia-sia, Allah kita yang pengasih (AY:27) sanggup menciptakan perdamaian dalam dunia yang rapuh ini.

WINN COLLIER

**Di mana Anda dapat melihat orang-orang berusaha menciptakan perdamaian? Bagaimana damai yang dibawa Kristus berbeda dengan usaha manusia itu?**

*Ya Allah, tunjukkanlah kepadaku jalan perdamaian-Mu.*

BACAAN ALKITAB SETAHUN | 2 SAMUEL 16-18; LUKAS 17:20-37

Allah telah memberikan kepada anggota . . . suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya. [ 1 KORINTUS 12:18 ]

## BERBEDA TETAPI SATU DI DALAM KRISTUS

**D**alam esai berjudul “Service and the Spectrum” (Pelayanan dan Spektrum [Autisme]), Profesor Daniel Bowman Jr. menulis tentang kesulitan yang dihadapinya sebagai penyandang autisme saat memutuskan untuk melayani di gerejanya. Ia menjelaskan, “Seorang autis harus mengarahkan usaha yang berbeda dan baru setiap kali, dengan mempertimbangkan: . . . kapasitas mental, emosional, dan fisik . . .; kebutuhan untuk menyendiri atau memulihkan kekuatan; masukan sensorik dan tingkat kenyamanan . . .; waktu dalam satu hari; apakah kemampuan kami dihargai dan kebutuhan kami diakomodasi, daripada tidak dihiraukan karena dianggap berkekurangan; dan masih banyak hal lain.” Bowman berkata bahwa, bagi banyak orang, keputusan seperti itu akan “membuat mereka menyesuaikan kapasitas dan waktu mereka, tetapi takkan menyebabkan mereka undur. Sebaliknya, semua pertimbangan tadi justru bisa melumpuhkan saya.”

Bowman percaya bahwa visi kebersamaan yang dideskripsikan Paulus dalam 1 Korintus 12 dapat menjadi solusi mujarab bagi masalah tadi. Dalam ayat 4-6, Paulus menjelaskan bagaimana Allah telah menganugerahkan karunia unik kepada setiap umat-Nya untuk “kepentingan bersama” (AY:7). Masing-masing dari kita adalah anggota tubuh Kristus “yang paling dibutuhkan” (AY:22). Ketika gereja dapat memahami pembentukan dan karunia unik yang dianugerahkan Allah kepada setiap anggotanya, alih-alih memaksa semua orang untuk membantu dengan cara yang sama, gereja dapat mendukung anggota-anggotanya untuk melayani dengan cara-cara yang sesuai dengan karunia mereka.

Dengan demikian, setiap orang dapat menemukan pertumbuhan dan keutuhan serta merasa aman dalam peran kita masing-masing yang bernilai dalam tubuh Kristus (AY:26).

MONICA LA ROSE

**Bagaimana Anda telah diberkati oleh karunia-karunia unik yang dimiliki orang lain? Bagaimana gereja dapat mendorong keberagaman dalam pelayanan?**

*Ya Bapa, terima kasih, karena Engkau menciptakan kami secara unik. Tolonglah aku untuk menghargai setiap anggota tubuh Kristus.*

BACAAN ALKITAB SETAHUN | 2 SAMUEL 19-20; LUKAS 18:1-23

Tuhan adalah Penolongku.  
Aku tidak akan takut. [IBRANI 13:6]

Ketika saya . . . memerlukan bantuan, sudah lebih dari satu kali kalian mengirim bantuan kepada saya. [FILIPPI 4:16]

## ALLAH ADALAH PENOLONGKU

**T**eman saya, Raleigh, masih bersemangat menjalani hidupnya yang hampir menjelang usia 85 tahun! Ia telah menjadi sumber inspirasi sejak pertama kali saya bercakap-cakap dengannya lebih dari 35 tahun yang lalu. Karena itu saya terughah, tetapi tidak heran, ketika baru-baru ini Raleigh bercerita bahwa sejak pensiun, ia sudah menyelesaikan sebuah naskah buku dan memulai inisiatif untuk pelayanan yang baru.

Pada usia 85 tahun, tokoh Alkitab bernama Kaleb juga belum berencana untuk berhenti. Iman dan pengabliannya kepada Allah telah menopangnya melewati puluhan tahun kehidupan di padang gurun dan peperangan demi mengamankan warisan yang Allah janjikan kepada bangsa Israel. Ia berkata, "Pada waktu ini aku masih sama kuat seperti pada waktu aku disuruh Musa; seperti kekuatanku pada waktu itu demikianlah kekuatanku sekarang untuk berperang dan untuk keluar masuk" (YOS. 14:11). Dengan cara apa ia akan meraih kemenangan? Kaleb menyatakan bahwa "TUHAN menyertai aku, sehingga aku meghalau mereka, seperti yang difirmankan TUHAN" (AY.12).

Terlepas dari usia, fase kehidupan, atau keadaan kita, Allah akan menolong semua orang yang percaya kepada-Nya dengan sepenuh hati. Dia hadir secara nyata dalam diri Yesus, Juruselamat yang menolong kita. Kitab-kitab Injil menginspirasi iman kepada Allah melalui apa yang kita lihat dalam Kristus. Yesus menunjukkan perhatian dan belas kasih Allah bagi semua orang yang megharapkan pertolongan-Nya. Penulis Kitab Ibrani mengukui: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut" (IBR. 13:6). Tua atau muda, lemah atau kuat, terikat atau bebas, berlari kencang atau berjalan pincang—adakah yang meghalangi kita untuk meminta pertolongan-Nya hari ini? ARTHUR JACKSON

**Siapa yang telah menginspirasi iman Anda kepada Allah? Bagaimana Anda melihat Allah sebagai sumber pertolongan Anda dalam segala hal?**

*Allah yang Mahakuasa, tolonglah aku untuk melihat Engkau sebagai sumber pertolonganku dalam segala keadaan yang kuhadapi.*

## MELAYANI BERSAMA DI DALAM YESUS

**K**etika tiga orang pria terdampar di sebuah pulau di Mikronesia, suatu regu penyelamat bekerja keras bersama-sama untuk menolong mereka. Kerja sama tim sungguh diperlukan karena krisis kesehatan yang meluas mengharuskan mereka membatasi kontak di antara mereka. Pilot yang pertama kali melihat orang-orang yang terdampar itu menghubungkan sebuah kapal Angkatan Laut Australia yang terdekat dari sana. Kapal tersebut lalu mengirimkan dua helikopter yang menyediakan makanan, air, dan perawatan medis. Kemudian, para petugas Penjaga Pantai AS tiba untuk memeriksa keadaan orang-orang tersebut dan mengantarkan sebuah radio. Akhirnya, sebuah kapal patroli Mikronesia mengantar mereka sampai ke tempat tujuan.

Banyak hal dapat dicapai jika kita bekerja sama. Jemaat di Filipi mengerahkan upaya mereka untuk mendukung Rasul Paulus. Lidia dan keluarganya menyambut sang rasul di rumah mereka (Kis. 16:13-15). Klemens, bahkan Euodia dan Sintikhe yang tidak akur, bekerja sama dengan sang rasul untuk mengabarkan Injil (FLP. 4:2-3). Di kemudian hari, ketika Paulus dipenjarja di Roma, jemaat mengumpulkan barang-barang kebutuhan pokok dan mengirimkannya melalui Epafroditus (AY.14-18). Mungkin yang terpenting, jemaat di Filipi berdoa bagi Paulus di sepanjang pelayanannya (1:19).

Teladan orang-orang percaya yang melayani bersama dalam gereja di masa silam itu dapat mengilhami kita hari ini. Ketika kita bekerja sama dengan saudara-saudari seiman untuk mendoakan dan melayani sesama seturut dengan pimpinan dan pertolongan Allah, apa yang kita capai akan jauh lebih banyak daripada yang dapat kita lakukan sendiri. Ini seperti ungkapan yang mengatakan, "Sendiri kita hanya setetes air. Bersama kita adalah lautan."

JENNIFER BENSON-SCHULTZ

**Kapan Anda pernah melayani dengan baik bersama saudara-saudari seiman lainnya? Apa yang menjadi dasar dari ikatan rohani antara Anda dan mereka?**

*Ya Allah, tunjukkanlah kepadaku bagaimana aku dapat bergandengan tangan dengan saudara-saudari seimanku untuk melayani-Mu.*

[Mereka] mendengar firman itu, lalu kekhawatiran dunia ini... menghirup firman itu sehingga tidak berbuah. [ MATIUS 13:22 ]

## MENCABUT ILALANG KEKHAWATIRAN

Setelah menanam beberapa benih dalam sebuah pot di halaman belakang rumah, saya menunggu-nunggu untuk melihat hasilnya. Karena membaca bahwa benih-benih tersebut akan bertunas dalam 10 hingga 14 hari, saya jadi sering memeriksa keadaan saat menyiram tanahnya. Tak lama kemudian, saya melihat beberapa daun berwarna hijau menyembul dari tanah. Namun, kegembiraan saya langsung buyar ketika suami saya memberi tahu bahwa itu hanya ilalang. Ia mendorong saya untuk segera mencabut ilalang itu agar tidak menghirup tanaman saya.

Yesus juga mengatakan tentang pentingnya menangani penyusup yang bisa menghambat pertumbuhan rohani kita. Dia menjelaskan sebagian perumpamaan-Nya demikian: ketika seorang penabur menaburkan benih, sebagian "jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghirupnya sampai mati" (MAT. 13:7). Semak duri atau ilalang akan menghirup tanaman dan menghentikannya pertumbuhannya (AY.22). Kekhawatiran pasti akan menghambat pertumbuhan rohani kita. Membaca Kitab Suci dan berdoa adalah cara-cara yang baik untuk menumbuhkan iman kita, tetapi saya sendiri mengalami bahwa saya perlu mewaspadai semak duri kekhawatiran. Semak duri itu akan "menghirup" firman kebenaran yang telah ditanamkan dalam diri saya, sehingga saya diseret untuk berfokus pada kemungkinan terburuk yang bisa saya pikirkan.

Buah Roh, seperti yang kita temukan dalam Alkitab, mencakup hal-hal seperti kasih, sukacita, damai sejahtera (GAL. 5:22). Namun, agar kita dapat menghasilkan buah tersebut, dengan kekuatan Allah, kita perlu mencabut ilalang keraguan atau kekhawatiran yang dapat mengalihkan perhatian kita dan membuat kita berfokus pada hal-hal lain di luar Dia.

KATARA PATTON

**Bagaimana Allah sedang menolong Anda untuk menumbuhkan benih firman yang telah ditanam-Nya dalam diri Anda? Bagaimana Anda dapat mencabut ilalang kekhawatiran?**

*Bapa Surgawi, ingatkamlah aku untuk sering-sering mencabut ilalang dalam diriku, dengan membuang kekhawatiran dan pikiran penuh tipu daya supaya aku dapat bertumbuh dan berbuah di dalam-Mu.*

BACAAN ALKITAB SETAHUN | 1 RAJA-RAJA 1-2; LUKAS 19:28-48

Aku mengutus seorang malaikat berjalan di depanmu, untuk melindungi engkau di jalan. [ KELUARAN 23:20 ]

## MALAIKAT PENDAMPING

Ketika jadwal Bev penuh dengan serangkaian tes kesehatan, ia mulai merasa kewalahan dan lelah. Saat tim dokter memberi tahu bahwa mereka masih mencari sumber penyakit kanker di tubuhnya, Bev makin tertekan. Namun, setiap hari Allah dengan setia menguatkan Bev melalui janji penyertaan-Nya, dan ia merasakan damai sejahtera ketika ia mencari Allah atau membaca Alkitab. Bev sering bergumul dengan ketidapastian dan harus berulang kali belajar untuk menyerahkan perasaan yang membebani itu kepada Allah. Suatu pagi, Bev membaca sepenggal ayat dari Keluaran 23 yang menyentuh hatinya sebelum ia menjalani operasi besar: "Sesungguhnya Aku mengutus seorang malaikat berjalan di depanmu, untuk melindungi engkau di jalan" (AY.20).

Firman itu diucapkan Allah melalui Musa kepada umat-Nya, bangsa Israel. Allah sedang memberikan hukum-hukum untuk dijalankan umat-Nya dan memimpin mereka ke tanah baru yang Dia janjikan (AY.14-19). Namun, di tengah serangkaian perintah itu, Allah berfirman bahwa Dia akan mengutus seorang malaikat berjalan di depan mereka "untuk melindungi [mereka] di jalan" (AY.20). Meski pengalaman tersebut tidak sama dengan situasi hidup Bev, ia ingat bahwa penjaagaan para malaikat juga disebutkan dalam bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Mazmur 91:11 berkata, "Malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalammu." Kemudian, Ibrani 1:14 memberi tahu kita bahwa Allah mengirimkan para malaikat sebagai "roh-roh yang melayani" untuk menolong orang-orang percaya.

Jika kita mengenal Kristus, Dia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk mendampingi dan menolong kita juga.

ANNE CEZAS

**Menurut Anda, apa yang mungkin sedang Allah lakukan bagi Anda melalui malaikat-malaikat-Nya? Bagaimana kenyataan tersebut menguatkan Anda?**

*Ya Allah, aku bersyukur karena Engkau selalu dekat, dan Engkau juga mengutus malaikat-malaikat-Mu untuk menjaga kami, anak-anak-Mu.*

BACAAN ALKITAB SETAHUN | 1 RAJA-RAJA 3-5; LUKAS 20:1-26

# Kegiatan Sepekan

ONSITE & ONLINE

## Ibadah Raya

SABTU 15.30-17.00

### MINGGU

Ibadah ke-1 08.30-10.00

Ibadah ke-2 10.30-12.00

Ibadah ke-3 13.00-14.30

Ibadah ke-4 15.00-16.30

*KOM 100* onsite di gereja

SUNDAY 17.00-18.15

SATURDAY 13.30-15.00

*KOM 200* di Rialto Mansion Lt.15K

SUNDAY 10.30-11.45



Meeting ID : 633 904 5134

Passcode : gbihk

## Hong Kong

### Cool

KAMIS 14.00-16.00 di gereja

SABTU 11.15-12.45 di Victoria Park

MINGGU IR 1 - 11.00 IR 3 - 10.00

IR 2 - 13.30 IR 4 - 10.30

di Victoria Park

### Menara Doa

RABU 09.00-10.30 di gereja

JUMAT 21.00-23.00 zoom

SABTU 09.00-10.30 di gereja

MINGGU 05.00-06.30 zoom

#### Office Address:

Unit 9-11 on 14/F Block A, Sea View Estate  
2 Watson Road, North Point, Hong Kong  
Phone: (852) 2564 2045  
Fax: (852) 2856 9604  
Email: office@gbihongkong.org

**Office Hours:** Tuesday-Saturday, 10 AM - 6 PM

#### Church Address:

**TIN HAU**  
Unit 9-11 on 14/F Block A  
Sea View Estate, 2 Watson Road  
(MTR Tin Hau, Exit A2 / MTR Fortress Hill, Exit A)

#### Account:

**BETHEL FELLOWSHIP LTD.**  
Standard Chartered Bank Acc. No. 415 1 044024 8  
Wing Lung Bank Acc. No. 020 620-321-0180-1